

**KURIKULUM TRANSFORMASI UNESA 2024-2028**

**Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM TRANSFORMASI 2024-2028

Seiring dengan perkembangan pesat dalam dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum yang diterapkan. Berdasarkan analisis kebutuhan pendidikan, tren global, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan, kurikulum transformasi untuk periode 2024-2028 disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan bahasa Inggris, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogis yang relevan dan siap menghadapi tantangan global.

Kurikulum ini mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, serta menekankan pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum ini juga mengakomodasi kebutuhan dunia industri dan masyarakat, agar lulusan tidak hanya dapat berkarir sebagai pengajar bahasa Inggris, tetapi juga berkontribusi di berbagai sektor, seperti wirausaha kursus Bahasa Inggris, pengembangan materi pembelajaran, dan industri kreatif lainnya.

Proses penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen, praktisi pendidikan, hingga alumni dan stakeholder lain yang terkait dengan dunia pendidikan dan industri. Dengan demikian, kurikulum ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Negeri Surabaya. Kurikulum ini telah melalui proses penyusunan, pengujian, dan revisi yang cermat, dan kini disahkan untuk diterapkan mulai Semester Gasal 2024/2025.



Surabaya, 30 Agustus 2024

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

St. Anam, Ph.D.

NIP 197809162006041001

### Catatan:

1. Kurikulum ini mulai diterapkan pada Semester Gasal 2024/2025.
2. Dokumen ini disahkan oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan berlaku sejak tanggal pengesahan.

## LEMBAR PENGESAHAN ASOSIASI

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**A. IDENTITAS PROGRAM STUDI**

- |                                  |   |   |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Perguruan Tinggi              | : | Universitas Negeri Surabaya   |
| 2. Pelaksana Proses Pembelajaran |   |   |
| a. Fakultas                      | : | Bahasa dan Seni   |
| b. Program studi                 | : | Pendidikan Bahasa Inggris   |
| 3. Akreditasi Lamdik             |   |   |
| a. Nomor SK                      | : | 649/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022, tanggal<br>15 November 2022                       |
| b. Peringkat Akreditasi          | : | UNGGUL  |
| 4. Gelar Lulusan Program Studi   | : | Sarjana Pendidikan  |
| 5. Jumlah mahasiswa              | : |   |
| 6. Jumlah Dosen                  | : | 23 (Homebase S1)  |
| 7. Alamat prodi                  | : | Gedung T4 Lt. 2 Kampus Unesa Lidah<br>Wetan Surabaya                          |
| 8. Telepon                       | : | (031) 7532192   |
| 9. Web prodi                     | : | <a href="http://s1pbing.fbs.unesa.ac.id/">http://s1pbing.fbs.unesa.ac.id/</a> |

**B. LANDASAN KURIKULUM**

**1. University value**

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) memiliki visi yang inspiratif dan progresif: "Menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan." Visi ini mencerminkan tekad Unesa untuk menjadi institusi yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan terus berinovasi dalam berbagai aspek pendidikan dan pengelolaan universitas, dengan menekankan semangat kewirausahaan sebagai landasan utama.

Dalam mewujudkan visi tersebut, Unesa telah merumuskan misi yang komprehensif dan terstruktur dalam Renstra Unesa 2024. Misi ini mencakup pelaksanaan Tridarma Pendidikan Tinggi dan Tata Pamong yang menggarisbawahi pentingnya tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk menjamin mutu serta peningkatan kualitas berkelanjutan. Dalam bidang pendidikan, Unesa berkomitmen menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi modern.

Dalam bidang penelitian, Unesa fokus menyelenggarakan penelitian yang meliputi ilmu pendidikan, ilmu alam, ilmu sosial budaya, seni, dan olahraga serta pengembangan teknologi yang temuannya dapat memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, Unesa berusaha menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan olahraga, serta hasil penelitian melalui program-program pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat.

Moto Unesa, "Satu Langkah di Depan," menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika untuk membawa Unesa menjadi universitas yang unggul dalam kependidikan dan kukuh dalam keilmuan, dengan dilandasi nilai-nilai iman, kecerdasan, kemandirian,

kejujuran, kepedulian, dan ketangguhan. Visi, misi, dan moto ini menjadi dasar pengembangan kurikulum program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, yang dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi dalam kependidikan dan keilmuan serta berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif.

Visi Unesa yang progresif ini diturunkan menjadi visi keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang menitikberatkan pada penguasaan bahasa Inggris untuk tujuan spesifik (English for Specific Purposes - ESP). Program ini berfokus pada pembentukan lulusan yang tidak hanya mahir dalam bahasa Inggris secara umum, tetapi juga memiliki keahlian dalam mengaplikasikan bahasa tersebut dalam konteks profesional dan akademik yang spesifik. Dengan pendekatan ini, lulusan diharapkan mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja global yang dinamis dan berkontribusi secara inovatif dalam bidang pendidikan dan industri lainnya, sejalan dengan motto Unesa untuk selalu berada "Satu Langkah di Depan."

Lebih lanjut, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Unesa berkomitmen menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat melalui penelitian dan pengabdian berbasis kewirausahaan. Nilai-nilai utama yang ditanamkan meliputi tangguh, adaptif, inovatif, serta berjiwa kewirausahaan yang kuat. Lulusan program studi ini diharapkan tidak hanya memiliki kekuatan moral dan akademik yang tinggi tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan, menciptakan serta menerapkan inovasi di berbagai bidang. Dengan komitmen ini, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Unesa terus mengembangkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai utama tersebut, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi institusi rujukan di tingkat nasional maupun internasional.

## **2. Landasan Filosofis**

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kurikulum yang berlandaskan pada prinsip pendidikan progresivisme, yang menekankan pemenuhan kebutuhan dan kepentingan mahasiswa melalui pengalaman hidup (Noddings, 2008). Program ini memberikan kebebasan dan mendorong perkembangan alami mahasiswa, memupuk inisiatif, kreativitas, dan ekspresi diri. Kurikulum ini juga mengadopsi prinsip heutagogi, di mana mahasiswa bertanggung jawab atas apa yang dipelajari dan kapan harus belajar, sambil menyediakan kerangka kerja untuk maju dan beradaptasi dengan lingkungan, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Danim, 2010).

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka menekankan pembelajaran aktif dan proaktif yang mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai agen utama pembelajaran melalui pengalaman pribadi (Hase, 2007). Program ini mengembangkan kedewasaan, otonomi, dan kemandirian mahasiswa (Canning & Callan, 2010), dengan mahasiswa bebas menentukan arah hidupnya dalam suasana penuh cinta dan relasi efektif (Arbayah, 2013). Pembelajaran ini juga berintikan konstruktivisme, memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka melalui proses sosial dan konteks kehidupan nyata (Bruning, Schraw, Norby, & Ronning, 2004).

Program ini mendorong mahasiswa untuk mengatur pilihan dan memonitor hasil belajar mereka sendiri, baik di dalam maupun di luar kampus, memberikan kesempatan belajar dalam berbagai konteks relevan. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning), memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas,

kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Ini juga mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan, seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, dan pencapaian target.

Untuk memastikan bahwa kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris selalu relevan dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan masa depan, reformasi kurikulum sangat diperlukan. Dengan demikian, lulusan diharapkan mampu berkontribusi secara inovatif dalam berbagai bidang, sejalan dengan visi Unesa untuk selalu berada "Satu Langkah di Depan." Reformasi ini akan memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang inovatif dan adaptif.

### **3. Landasan Sosiologis**

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan tersebut adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program ini dibuat sebagai landasan hukum di tingkat pendidikan tinggi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan. Untuk menciptakan lulusan yang siap berkompetisi di dunia kerja yang penuh tantangan dan perubahan sosial, budaya, serta teknologi, mahasiswa harus disiapkan menjadi pribadi yang kompeten dan adaptif sesuai perkembangan dan kebutuhan zaman. Perguruan tinggi harus mendesain dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dengan diberlakukannya Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Unesa, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang dapat menjadikan mereka lulusan yang siap kerja atau mampu menciptakan lapangan kerja baru. Untuk mengimplementasikan ide-ide Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ke dalam Kurikulum Unesa 2020, diperlukan Pedoman Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Unesa 2020 yang selanjutnya disebut Kurikulum MBKM Unesa 2020.

Kebijakan ini bersifat otonom dan fleksibel, sehingga dapat menciptakan budaya belajar yang tidak mengekang dan lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hak belajar tiga semester di luar program studi ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi. Tiga semester tersebut berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi meliputi magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan program kemanusiaan. Selama proses pelaksanaannya, dosen akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

Unesa memiliki visi baru untuk menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan. Visi ini mencerminkan tekad Unesa untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman, mengembangkan inovasi dalam pendidikan, dan menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja. Sejalan dengan visi ini, pada tahun 2024, teretuslah Kurikulum Transformasi Unesa, yang bertujuan memastikan kurikulum tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum ini dirancang untuk mendukung inovasi, kreativitas, dan pengembangan kompetensi mahasiswa, sehingga lulusan Unesa selalu berada "Satu Langkah di Depan" dalam menghadapi tantangan masa depan.

#### **4. Landasan Historis**

Pada tahun 2014, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) mulai mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Pada tahun 2019, Unesa melakukan revisi kurikulum sesuai dengan SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019, menyesuaikan dengan perkembangan literasi digital, tanggap bencana, anti-radikalisme, serta pentingnya pendidikan jasmani dan kebugaran bagi calon lulusan.

Pada tahun 2020, Unesa menerapkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui Kurikulum MBKM Unesa 2020. Kebijakan ini memberikan fleksibilitas dan otonomi kepada mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi selama tiga semester. Aktivitas ini mencakup magang, proyek pengabdian, mengajar, pertukaran mahasiswa, penelitian, kewirausahaan, proyek independen, dan program kemanusiaan, semuanya dengan bimbingan dosen. Tujuan utama kebijakan ini adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, sehingga mereka menjadi lulusan yang siap kerja atau mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Sejalan dengan penerapan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Unesa memiliki visi baru untuk menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan. Visi ini mencerminkan tekad Unesa untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman, mengembangkan inovasi dalam pendidikan, dan menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja.

Mengingat kurikulum prodi telah berjalan selama lima sampai enam tahun, pada tahun 2024, Unesa merasa perlu melakukan reformasi untuk menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan zaman. Maka, teretuslah Kurikulum Transformasi Unesa. Kurikulum ini dirancang untuk mendukung inovasi, kreativitas, dan pengembangan kompetensi mahasiswa, memastikan bahwa lulusan Unesa selalu berada "Satu Langkah di Depan" dalam menghadapi tantangan masa depan.

#### **5. Landasan Hukum**

Pengembangan kurikulum pada Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris (PS S1 PBI) didasarkan pada beberapa kebijakan, diantaranya:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 8) Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 9) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 10) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas 2024.

➤ **Unesa:**

1. Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Unesa 2016
2. SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019 tentang Penetapan Buku Pedoman, Penambahan Muatan dan Matakuliah Pengembangan Kepribadian Institusional pada Kurikulum Universitas Negeri Surabaya
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 8 tahun 2020 tentang penghargaan akademik mahasiswa prestasi
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 3 tahun 2021 tentang Penerapan Program Merdeka Belajar serta Pengakuan dan Konversi mata kuliah pada Universitas Negeri Surabaya
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
6. Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya 2020
7. Prosedur Mutu 01 Pengembangan Perangkat Kurikulum (Dokumen ISO 9001:2015)
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 598/UN38/HK/AK/2019 tentang Penetapan Penyamaan Sistem Kredit Semester (SKS) Unesa Dengan European Credit Transfer System (ECTS)
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya

➤ **Pedoman Akademik Unesa 2025**

1. Pedoman Penyelenggaraan Mkwk
2. Suplemen Pedoman Kurikulum
3. Pedoman Pelaporan Pd-dikti
4. Pedoman Pembelajaran Digital
5. Penggunaan Sinau Digital Untuk Mahasiswa
6. Pedoman Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri
7. Pedoman Double Degre
8. Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum
9. Pedoman Kelas Internasional
10. Pedoman Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri
11. Pedoman MBKM SIB
12. Pedoman MBKM Penelitian Riset
13. Pedoman MBKM Asistensi Mengajar
14. Pedoman MBKM KKN Membangun Desa KKN TEMATIK
15. Pedoman SPMB Mandiri
16. Pedoman Layanan Administrasi
17. Pedoman MBKM Proyek Kemanusiaan
18. Pedoman Wirausaha
19. Pedoman Bela Negara
20. Pedoman Magang/Praktik Kerja
21. Pedoman Tugas Akhir
22. Pedoman Fast Track

Semua pedoman tersebut di atas, bisa diakses pada laman:

<https://dtptp.unesa.ac.id/pedoman-akademik>

### **C. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI**

#### **1. Visi Unesa**

Menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan.

#### **2. Visi Fakultas Bahasa dan Seni Unesa**

FBS UNESA menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam bidang bahasa, sastra, seni, dan desain berbasis kewirausahaan di bidang pendidikan maupun non-pendidikan.

#### **3. Visi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

Menjadi penyelenggara pendidikan Bahasa Inggris yang tangguh, adaptif, dan inovatif, yang berbasis berbasis English for Specific Purposes (ESP) dan menghasilkan course designer berwawasan global.

#### **4. Visi Keilmuan**

**Mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis English for Specific Purposes (ESP) dan edupreneurship.**

#### **5. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan calon pendidik Bahasa Inggris yang profesional, berjiwa mandiri, adaptif, kreatif, inovatif, dan berwawasan global.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan zaman.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris, dengan fokus pada pemberdayaan dan penguatan kemampuan masyarakat.
4. Menyusun dan melaksanakan pengelolaan program studi yang transparan, kredibel, dan akuntabel untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan.
5. Menjalin kerjasama yang produktif dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat.
6. Meningkatkan tanggung jawab sosial program studi dengan mengembangkan inisiatif yang bermanfaat bagi masyarakat dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

#### **6. Tujuan**

1. Menghasilkan calon pendidik Bahasa Inggris yang profesional, berjiwa mandiri, adaptif, kreatif, inovatif, dan berwawasan global.
2. Menghasilkan penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Inggris yang relevan, mutakhir, dan aplikatif, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada perkembangan mutakhir di bidang Pendidikan Bahasa Inggris sebagai wujud tanggung jawab sosial program studi.
4. Menyelenggarakan pengelolaan program studi yang transparan, kredibel, dan akuntabel untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan.
5. Terjalannya kerjasama yang berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga-lembaga terkait, dan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten dan berintegritas dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

## 7. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi pencapaian tujuan prodi tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Strategi pencapaian tujuan prodi S1 Pend. Bhs. Inggris**

Tujuan	Strategi pencapaian			
	2024	2025	2026	2027
1) Menghasilkan calon pendidik Bahasa Inggris yang profesional, berjiwa mandiri, adaptif, kreatif, inovatif terhadap perubahan zaman yang bersumber pada kearifan lokal.	Menambah jumlah dosen studi berpendidikan S3 sebanyak 10 orang	Menambah jumlah dosen studi berpendidikan S3 sebanyak 15 orang	Menambah jumlah dosen studi berpendidikan S3 sebanyak 20 orang	Menambah jumlah dosen studi berpendidikan S3 sebanyak 25 orang
2) Terlaksananya penelitian bidang Pendidikan Bahasa Inggris yang relevan dengan perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris yang mutakhir dan aplikatif.	Menambah pendanaan penelitian dosen menjadi 12.5 juta per orang	Menambah pendanaan penelitian dosen menjadi 15 juta per orang	Menambah pendanaan penelitian dosen menjadi 15 juta per orang	Menambah pendanaan penelitian dosen menjadi 15 juta per orang
3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Bahasa Inggris yang mutakhir dan aplikatif sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat.	Menambah pendanaan pengabdian dosen menjadi 10 juta per orang	Menambah pendanaan pengabdian dosen menjadi 12.5 juta per orang	Menambah pendanaan pengabdian dosen menjadi 15 juta per orang	Menambah pendanaan pengabdian dosen menjadi 15 juta per orang
4) Terlaksananya pengelolaan program studi yang transparan, kredibel dan akuntabel	Menambah system online pengelolaan program studi untuk	Menambah system online pengelolaan program studi untuk	Menambah system online pengelolaan program studi untuk	Menambah system online pengelolaan program studi untuk

Tujuan	Strategi pencapaian			
	2024	2025	2026	2027
	perkuliahan, keuangan, sarana dan prasarana dan kepegawaian menjadi 50 %	perkuliahan, keuangan, sarana dan prasarana dan kepegawaian menjadi 70 %	perkuliahan, keuangan, sarana dan prasarana dan kepegawaian menjadi 90 %	perkuliahan, keuangan, sarana dan prasarana dan kepegawaian menjadi 100 %
5) Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga-lembaga terkait baik dalam negeri maupun luar negeri secara berkelanjutan.	Menambah kerjasama dengan institusi pendidikan dalam /luar negeri 8 dan lembaga non pendidikan 4 lembaga	Menambah kerjasama dengan institusi pendidikan dalam /luar negeri 12 dan lembaga non pendidikan 6 lembaga	Menambah kerjasama dengan institusi pendidikan dalam /luar negeri 15 dan lembaga non pendidikan 8 lembaga	Menambah kerjasama dengan institusi pendidikan dalam /luar negeri 20 dan lembaga non pendidikan 8 lembaga

#### D. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

##### 1. Evaluasi Kurikulum

Sejak mendapatkan akreditasi BAN-PT tahun 2017, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris telah melaksanakan peninjauan kembali dan pembaruan kurikulum. Dimulai tahun 2015, prodi melakukan pembaruan kurikulum dengan mengacu pada KKNi, sehingga dinamakan Kurikulum KKNi (tanpa tahun) yang mulai diberlakukan sejak tahun 2016. Setelah dua tahun pelaksanaan, diadakan evaluasi terhadap kurikulum tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa profil lulusan tambahan terlalu banyak, seperti materials writers, penerjemah, dan pengembang tes Bahasa Inggris. Untuk itu, tim kurikulum menyederhanakan profil lulusan tambahan tersebut menjadi edupreneur, yang mencakup materials writers, penerjemah, dan pengembang tes Bahasa Inggris. Perubahan ini diterapkan dalam dokumen kurikulum tahun 2018.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dimaksudkan untuk menata ulang kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi agar mampu membekali mahasiswa menjadi pribadi yang tangguh dan tanggap menghadapi tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang cepat. Salah satu hal yang mencolok dalam kebijakan tersebut adalah kegiatan pembelajaran yang tidak terbatas pada program studi yang dipilih, tetapi juga bisa dilakukan di luar program studi selingkung perguruan tinggi tersebut, atau bahkan di luar kampus, seperti di kampus lain, dunia usaha dan industri, perdesaan, atau dunia nyata lainnya.

Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 yang menggariskan pemberian hak belajar kepada mahasiswa selama tiga semester untuk berkegiatan belajar di luar program studinya. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk belajar selama satu semester atau setara dengan 20 SKS di prodi lain selingkung kampusnya, dan selama dua semester atau setara dengan 40 SKS berkegiatan pembelajaran di program studi pada perguruan tinggi lain, dan atau berkegiatan pembelajaran di luar kampus, seperti di perdesaan, perusahaan, perindustrian, tempat/bengkel kerja, pusat riset, pusat pengabdian, dan di masyarakat nyata.

Berdasarkan kebijakan tersebut, tim pengembang kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Inggris diminta memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebijakan MBKM yang akan berlaku surut kepada angkatan 2019. Kurikulum ini akan sejalan dengan kurikulum 2020. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris 2020 disusun sesuai kerangka dasar struktur kurikulum yang ditetapkan dari hasil perumusan pertemuan bidang akademik, dalam hal ini Wakil Rektor 1 bersama dengan para-Wakil Dekan 1 dari setiap fakultas, serta beberapa pihak yang terkait. Selanjutnya, tahap penyusunan melibatkan serangkaian proses yang melibatkan tim pengembang. Dimulai dengan drafting pada periode April-Mei 2020, prodi memastikan bahwa setiap elemen kurikulum telah diperbarui sesuai dengan prinsip MBKM. Internal review pada bulan Juni 2020 menjadi tahapan kritis untuk memastikan kohesi dan kualitas kurikulum. Keberlanjutan proses ini diwujudkan melalui sanctioning oleh ahli, Prof. Ali Saukah, Ph.D., pada bulan Juli 2020, yang memberikan perspektif eksternal terhadap kesesuaian dan kelayakan kurikulum.

Sebagai tahapan final, prodi melibatkan stakeholder dan alumni melalui uji publik pada bulan Agustus 2020. Interaksi dengan pihak eksternal ini tidak hanya menjadi bentuk transparansi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi prodi untuk memperoleh umpan balik yang berharga dari pemangku kepentingan langsung. Keseluruhan proses ini menciptakan suatu kurikulum yang bukan hanya responsif terhadap MBKM, tetapi juga mencerminkan kerjasama dan kesepakatan bersama dalam mencapai standar pendidikan yang tinggi. Sejak tahun 2020, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris terus menunjukkan keseriusannya dalam mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap dinamika perkembangan zaman. Evaluasi tahunan yang rutin dilakukan membantu prodi untuk menjaga kualitas kurikulum agar selaras dengan kebijakan pendidikan terkini dan kebutuhan yang berkembang dalam dunia kerja. Penyesuaian kontinu pada kurikulum menjadi cerminan komitmen prodi dalam menyajikan kurikulum yang tidak hanya baik tetapi juga relevan dengan tuntutan zaman.

Lebih lanjut, pada akhir tahun 2022, langkah signifikan diambil dengan melakukan akreditasi nasional melalui LAMDIK, yang hasilnya menunjukkan bahwa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris telah mencapai standar UNGGUL. Prestasi ini menegaskan bahwa kurikulum prodi tidak hanya memadai dalam konteks nasional, tetapi juga berkualitas tinggi. Lebih dari itu, prodi tidak berhenti pada pencapaian nasional, karena pada tahun 2023, berhasil meraih akreditasi internasional dari AQAS. Dengan demikian, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris tidak hanya menghadirkan kurikulum yang baik dan terkini sesuai dengan perkembangan zaman, tetapi juga mampu bersaing dan diakui di tingkat global.

Seiring dengan kebutuhan untuk menjaga relevansi kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris terus melakukan peninjauan dan pembaruan secara berkala. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan dan dinamika yang ada di dunia pendidikan dan industri, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Fokus utama dari pembaruan ini adalah menciptakan peserta didik yang tangguh dan mampu menghadapi tantangan zaman. Selain itu, pengembangan kemampuan kolaborasi dan kerja sama antar peserta didik juga menjadi prioritas, serta mendorong mereka untuk menjadi individu yang adaptif terhadap perubahan. Membekali peserta didik dengan keterampilan inovatif dan kreatif, memastikan akses pendidikan yang inklusif tanpa diskriminasi, menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat, dan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini adalah tujuan utama dari kurikulum yang diperbarui.

Tercetusnya Kurikulum Transformasi 2024 merupakan jawaban atas tantangan tersebut. Karakteristik Kurikulum Transformasi 2024 mencakup berbagai aspek penting, seperti:

- Tangguh: Kurikulum dirancang untuk membentuk karakter peserta didik yang resilient dan mampu menghadapi tantangan global.
- Kolaboratif: Pembelajaran berbasis proyek dan kerja tim menjadi fokus utama dalam metode pengajaran.
- Adaptif: Kurikulum yang fleksibel dan dinamis, mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial.
- Inovatif: Mendorong pendekatan pembelajaran yang kreatif dan pemanfaatan teknologi terbaru dalam proses pendidikan.
- Inklusif: Menjamin akses pendidikan bagi semua peserta didik dengan berbagai latar belakang.
- Belajar Sepanjang Hayat: Menanamkan semangat dan budaya belajar yang berkelanjutan dalam diri peserta didik dan tenaga pendidik.
- Kewirausahaan: Integrasi keterampilan kewirausahaan dalam berbagai mata pelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler.

Dengan berlandaskan pada tagline TANGKAS REEK, kurikulum ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, mampu bekerja sama, beradaptasi dengan cepat, kreatif, inklusif, semangat belajar sepanjang hayat, dan memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi



**Gambar 1. Diagram lini masa perubahan kurikulum S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

## 2. Tracer Study dan Survey Pengguna

Sejak berdirinya tim Tracer Study pada tahun 2018, prodi secara rutin mengadakan survei terhadap alumni dan pengguna lulusan. Hasil dari survei ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dan revitalisasi kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris oleh tim kurikulum.

Data yang digunakan untuk evaluasi kurikulum adalah data alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang lulus pada kisaran waktu 5 tahun terakhir (2019-2023). Berikut adalah

rincian jumlah alumni dalam 5 tahun tersebut, beserta jumlah alumni yang telah mengisi survey tracer.

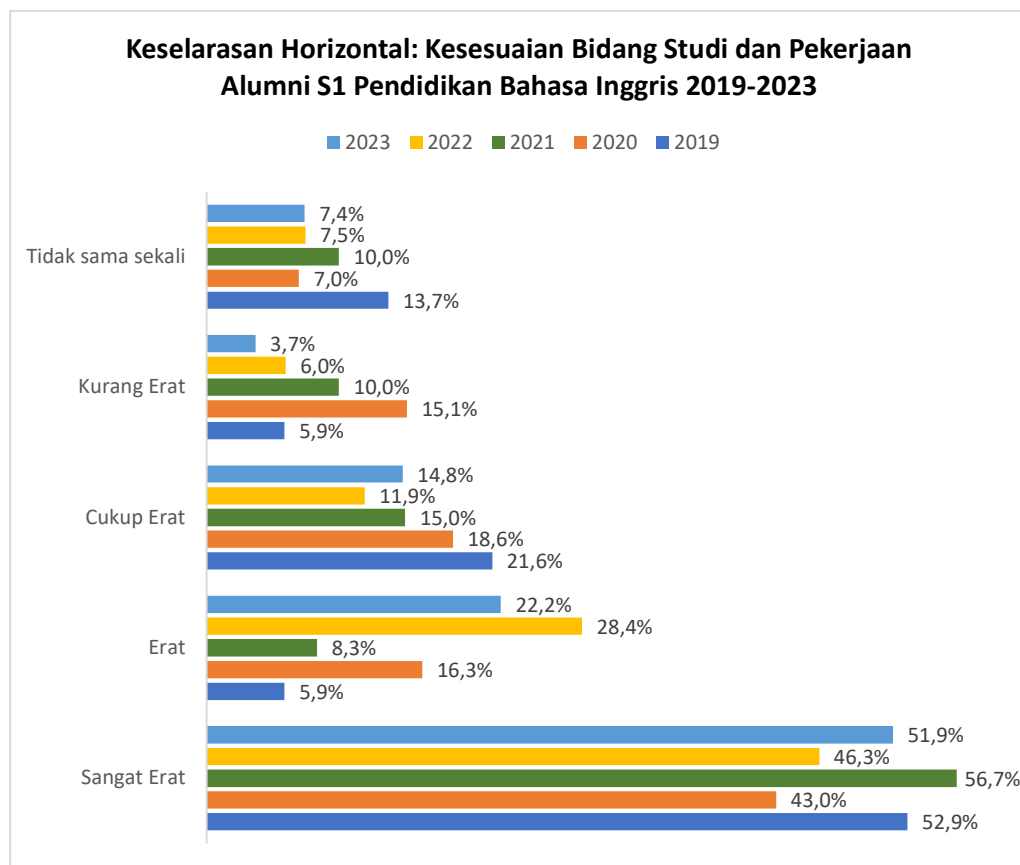
**Tabel 2. Status Pengisian Tracer Prodi Pend. Bhs. Inggris**

Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Pengisi Survey	Persentase
2019	75	75	100%
2020	111	110	99%
2021	76	76	100%
2022	90	90	100%
2023	65	65	100%
Total	417	416	

Pada tahun 2019, dari 75 lulusan, seluruhnya mengisi survey dengan persentase 100%. Tahun 2020, dari 111 lulusan, 110 mengisi survey dengan persentase 99%. Pada tahun 2021, semua 76 lulusan mengisi survey, sehingga persentasenya 100%. Tahun 2022 menunjukkan 90 dari 90 lulusan mengisi survey, dengan persentase 100%. Pada tahun 2023, terdapat 65 alumni, dimana keseluruhan telah mengisi survey (persentase 100%). Total dari tahun 2019 hingga 2023, terdapat 417 lulusan, 416 di antaranya mengisi survey, menghasilkan tingkat respons yang sangat tinggi dan menunjukkan partisipasi yang sangat baik dari para lulusan dalam penelitian tracer study ini. Tingginya keterlibatan alumni dalam tracer study menjadi aset penting bagi program studi, karena data dan masukan dari lulusan dapat menjadi landasan untuk menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Partisipasi ini juga mencerminkan hubungan yang positif antara prodi dan alumni, serta kesadaran bahwa pengalaman lulusan di dunia kerja dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik di aspek pengajaran maupun dalam pembentukan kompetensi yang dibutuhkan di bidang pendidikan bahasa.

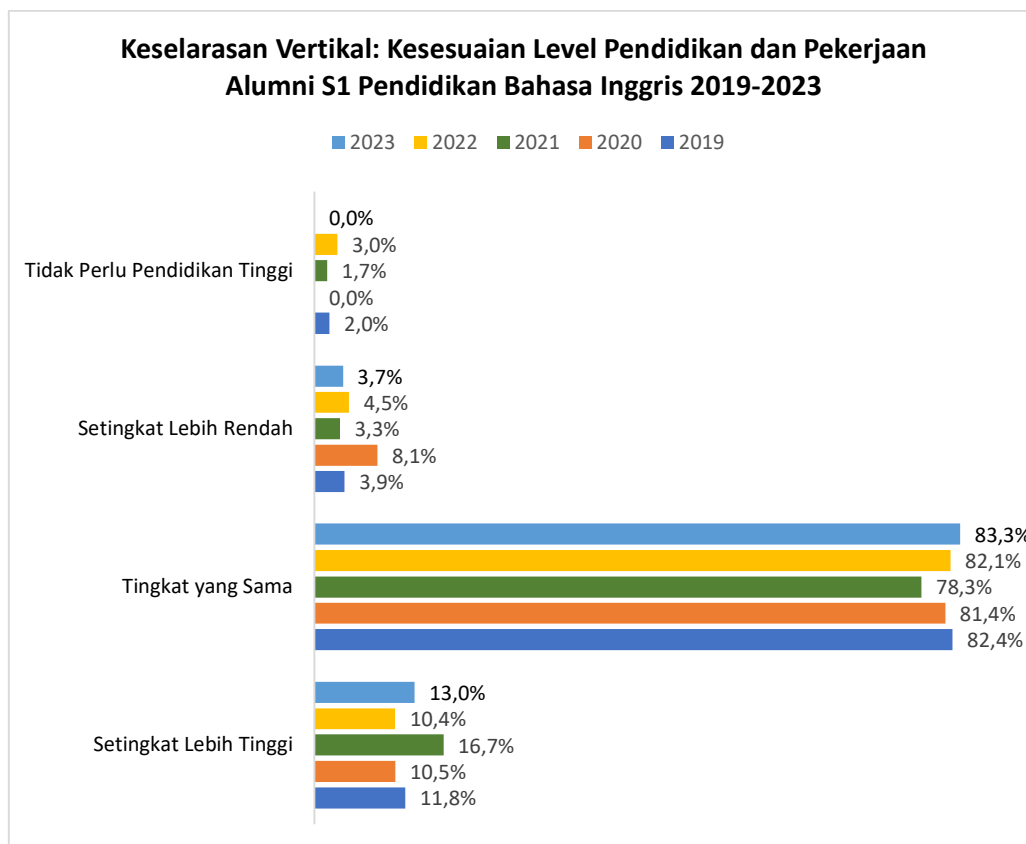
Selanjutnya, keselarasan horizontal lulusan S1 Pendidikan Bahasa Inggris mengukur sejauh mana mereka bekerja di bidang yang relevan dengan kompetensi dan pengetahuan yang diperoleh selama studi, seperti pendidikan, pengajaran, atau profesi yang membutuhkan keterampilan bahasa Inggris. Idealnya, lulusan bekerja sebagai guru bahasa Inggris, instruktur di lembaga kursus, atau di posisi yang memanfaatkan keterampilan bahasa Inggris, seperti penerjemah, jurnalis, atau staf komunikasi di perusahaan multinasional.

Tingkat keselarasan horizontal dianggap tinggi ketika lulusan berkarier di bidang-bidang ini, karena mereka dapat langsung menerapkan keterampilan mengajar, pembuatan materi, dan kemampuan komunikasi yang dipelajari selama kuliah. Sebaliknya, keselarasan vertikal rendah jika lulusan memilih karier di bidang yang tidak memerlukan keahlian bahasa Inggris atau pedagogi, seperti pekerjaan di sektor yang tidak terkait dengan bahasa atau pendidikan.



**Grafik 1. Keselarasan Horizontal: Kesesuaian Bidang Studi dan Pekerjaan  
Alumni S1 Pendidikan Bahasa Inggris 2019-2023**

Grafik di atas menunjukkan keselarasan horizontal antara bidang studi dan pekerjaan alumni S1 Pendidikan Bahasa Inggris dari tahun 2019 hingga 2023, dengan fluktuasi persentase alumni yang bekerja di bidang yang sangat erat dengan studi mereka. Puncaknya terjadi pada tahun 2022 (56,7%), namun sedikit menurun pada tahun 2023 (51,9%). Sementara itu, persentase alumni yang bekerja di bidang yang kurang relevan cenderung menurun, dengan tahun 2022 mencatatkan angka tertinggi untuk kategori 'Kurang Erat' (10%). Hal ini mencerminkan kecenderungan alumni untuk bekerja di bidang yang lebih relevan dengan kompetensi yang diperoleh selama studi. Implikasi terhadap kurikulum adalah perlunya penekanan pada pengembangan keterampilan praktis, seperti kemampuan mengajar, pembuatan materi ajar, dan keterampilan komunikasi, untuk memastikan lulusan siap menghadapi kebutuhan pasar kerja. Kurikulum juga perlu mengakomodasi perkembangan teknologi dan media komunikasi modern dengan menambahkan mata kuliah yang relevan, serta melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala agar tetap selaras dengan tuntutan profesi. Keberhasilan kurikulum S1 Pendidikan Bahasa Inggris dapat dilihat dari semakin banyaknya lulusan yang bekerja di bidang yang sangat erat dengan kompetensi yang diajarkan, seperti pengajaran bahasa Inggris dan profesi terkait. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum berhasil dalam mempersiapkan lulusan untuk kebutuhan pasar kerja yang relevan dengan keterampilan praktis. Meskipun ada penurunan kecil pada tahun 2023, tingkat keselarasan horizontal yang tinggi di tahun-tahun sebelumnya mengindikasikan bahwa kurikulum telah efektif dalam menyiapkan lulusan dengan keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja.



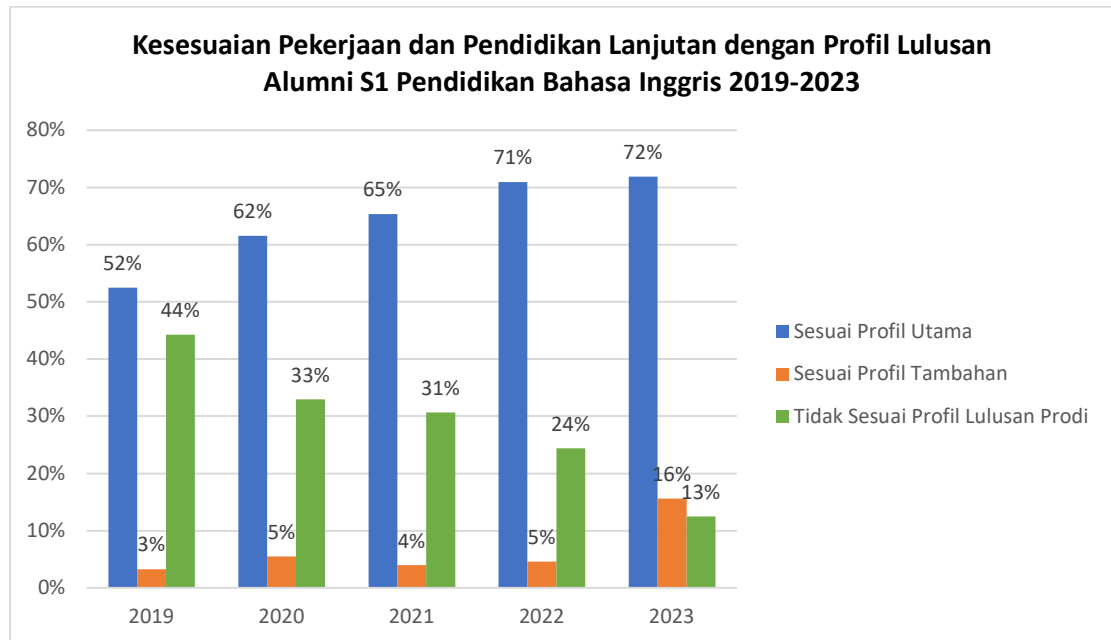
**Grafik 2. Keselarasan Vertikal: Kesesuaian Level Pendidikan dan Pekerjaan  
Alumni S1 Pendidikan Bahasa Inggris 2019-2023**

Grafik di atas menggambarkan keselarasan vertikal antara level pendidikan dan pekerjaan alumni S1 Pendidikan Bahasa Inggris dari tahun 2019 hingga 2023. Dari data yang ditampilkan, persentase alumni yang bekerja di tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan mereka cenderung tinggi, terutama pada tahun 2023 (83,3%) dan tahun 2022 (82,1%). Sebaliknya, persentase alumni yang bekerja di level yang lebih rendah atau tidak memerlukan pendidikan tinggi sangat kecil, dengan angka 0% pada tahun 2023. Tahun 2022 mencatatkan persentase tertinggi untuk kategori "Setingkat Lebih Tinggi" (16,7%), yang menunjukkan adanya sejumlah alumni yang bekerja di posisi yang lebih tinggi dari level pendidikan mereka.

Evaluasi kesesuaian antara pekerjaan atau pendidikan lanjutan dengan profil lulusan program studi (prodi) sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan benar-benar relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan jenjang pendidikan berikutnya. Proses ini membantu program studi menilai efektivitas kurikulumnya dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi dan keterampilan yang sesuai. Jika ditemukan ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dan tuntutan di lapangan, kurikulum dapat disesuaikan agar lebih selaras dengan kebutuhan industri atau pendidikan lanjutan. Dengan begitu, lulusan akan lebih siap menghadapi persaingan di pasar kerja dan memiliki peluang yang lebih besar untuk menempuh pendidikan selanjutnya dengan landasan pengetahuan yang relevan.

Evaluasi ini juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan dunia industri dan akademik, serta menyediakan data penting untuk proses akreditasi dan peningkatan mutu pendidikan. Tingginya kesesuaian antara profil lulusan dan pilihan karir atau pendidikan lanjutan mereka mencerminkan keberhasilan prodi dalam memenuhi

tujuan pendidikannya, sekaligus meningkatkan kepuasan mahasiswa dan lulusan. Lulusan yang merasa pendidikan mereka relevan cenderung lebih percaya diri dan termotivasi dalam menjalani karirnya. Pada akhirnya, evaluasi kesesuaian ini berkontribusi pada terciptanya lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap berkontribusi secara maksimal di berbagai lingkungan profesional dan akademik.



**Grafik 3. Kesesuaian Pekerjaan dan Pendidikan Lanjutan dengan Profil Lulusan  
Alumni S1 Pendidikan Bahasa Inggris 2019-2023**

Grafik menunjukkan tren peningkatan dalam kesesuaian pekerjaan atau pendidikan lanjutan alumni dengan Profil Lulusan Utama, yang naik dari 52% pada tahun 2019 menjadi 72% pada tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak alumni yang berkarir atau melanjutkan studi sesuai dengan kompetensi inti program studi, mencerminkan keberhasilan prodi dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan tuntutan industri atau akademik. Kategori "Sesuai Profil Lulusan Tambahan" awalnya rendah, berkisar antara 3% hingga 5% selama empat tahun pertama, namun melonjak tajam menjadi 16% pada tahun 2023. Peningkatan signifikan ini mungkin mengindikasikan bahwa keterampilan tambahan yang diakomodasi oleh Profil Lulusan Tambahan semakin dihargai dalam dunia kerja, atau bahwa alumni kini lebih tertarik pada bidang-bidang yang terkait dengan kompetensi tambahan tersebut. Di sisi lain, kategori "Tidak Sesuai Profil Lulusan " mengalami penurunan dari 44% pada tahun 2019 menjadi 13% pada tahun 2023, menunjukkan bahwa semakin sedikit alumni yang bekerja atau belajar di bidang yang tidak terkait dengan kompetensi yang dirancang oleh program studi. Penurunan ini mengindikasikan keberhasilan kurikulum dalam membekali lulusan dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia nyata, baik untuk pekerjaan maupun pendidikan lanjutan.

Peningkatan kesesuaian dengan Profil Lulusan Utama serta lonjakan pada kesesuaian dengan Profil Lulusan Tambahan memiliki implikasi penting bagi profil lulusan dan kurikulum prodi. Tren ini menunjukkan keberhasilan program studi dalam mengarahkan kurikulum agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja atau pendidikan lanjut. Penurunan ketidaksesuaian Profil Lulusan juga mencerminkan kemampuan prodi untuk membekali

lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan nyata. Namun, peningkatan pada kesesuaian Profil Lulusan Tambahan di tahun 2023 juga menjadi sinyal bagi prodi untuk mengevaluasi dan mungkin memperkuat relevansi kompetensi tambahan dalam kurikulumnya untuk terus menambah nilai bagi lulusan.

Selanjutnya, untuk memahami bagaimana kesesuaian ini terkait dengan pilihan karir, data mengenai pekerjaan yang dipilih oleh alumni S1 Pendidikan Bahasa Inggris dari tahun 2019 hingga 2023 akan disajikan. Data ini akan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai jenis-jenis profesi yang digeluti oleh lulusan dan sejauh mana profesi-profesi tersebut sesuai dengan kompetensi utama maupun tambahan yang telah ditetapkan oleh prodi.

**Tabel 3. Kesesuaian Karier dengan Profil Lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

Pekerjaan/Profesi	2019	2020	2021	2022	2023	Total	Keterangan
English Content Development		1				1	Sesuai Profil Lulusan Tambahan
Education Program Leader		1				1	Sesuai Profil Lulusan Tambahan
Manager Edukasi					1	1	Sesuai Profil Lulusan Tambahan
Guru	26	41	38	43	32	180	Sesuai Profil Lulusan Utama Prodi
Studi Lanjut	5	5	7	12	7	36	Sesuai Profil Lulusan Utama Prodi
Tutor/Pengajar		9	4	6	7	26	Sesuai Profil Lulusan Utama Prodi
Wirausaha Bidang ELT	2	2	3	4	4	15	Sesuai Profil Lulusan Utama Prodi
Tenaga Akademik	1	1			1	3	Sesuai Profil Lulusan Utama Prodi
Education Consultant		2	1			3	Sesuai Profil Lulusan Utama Prodi
Staf Admin	10	19	12	2	4	47	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Wirausaha Bidang non ELT	7	1	4	3	2	17	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Content Moderator			1	6	1	8	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Frontliner/Front Officer	2	1		4		7	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Customer Support Officer	1	2	1			4	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Sekretaris		1		1	1	3	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Sales		1			1	2	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Conversational designer	1					1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Graphic designer	1					1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Manager	1					1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Pelatih wushu	1					1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Social Media Specialist	1					1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
SPG	1					1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Teknisi	1					1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Atlet		1				1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Copywriter		1				1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Graphic Designer		1				1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Proofreader		1				1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Barista			1			1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Data entry & research analyst			1			1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Konsultan imigrasi			1			1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Staff Kerjasama Internasional			1			1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Baker				1		1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Content Creator				1		1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Program Development Associate				1		1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Quality Analyst				1		1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Wedding Organizer					1	1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
General Affair					1	1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
Jurnalis data					1	1	Tidak Sesuai Profil Lulusan Prodi
JUMLAH	61	91	75	85	64	183	

Tabel ini menunjukkan jenis pekerjaan serta pendidikan lanjutan yang dipilih alumni dari tahun 2019 hingga 2023. Data ini juga memperlihatkan tingkat kesesuaian antara pekerjaan atau pendidikan lanjutan dengan Profil Lulusan prodi, baik profil lulusan utama,

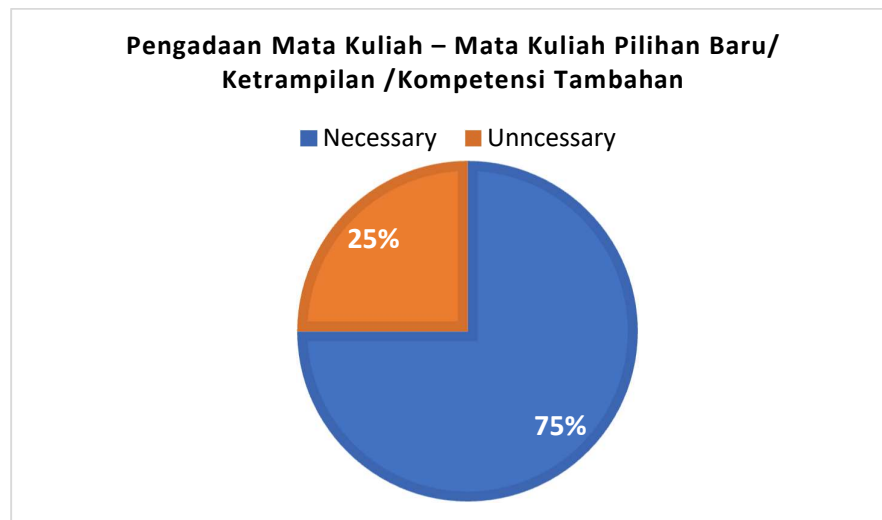
profil lulusan tambahan, maupun kategori yang tidak sesuai dengan profil. Jenis pekerjaan yang berhubungan langsung dengan profil lulusan utama, seperti "Guru," "Studi Lanjut," "Tutor/Pengajar," dan "Wirausaha Bidang ELT" (English Language Teaching) mendominasi tabel, menunjukkan bahwa banyak alumni yang memilih karir yang selaras dengan kompetensi utama prodi. Sebaliknya, pekerjaan administratif dan umum seperti "Staf Admin," "Content Moderator," dan "Customer Support Officer" dikategorikan sebagai tidak sesuai dengan profil lulusan, namun tetap banyak diisi oleh alumni.

Secara umum, terdapat tren stabil pada jumlah alumni yang bekerja sebagai guru dari 2019 hingga 2023, dengan angka mencapai puncak di tahun 2022 sebanyak 43 orang, meski sedikit menurun di 2023. Tren ini menunjukkan bahwa profesi pengajaran tetap menjadi pilihan utama alumni, sesuai dengan profil lulusan utama. Namun, selama periode COVID-19 pada tahun 2020-2021, terjadi peningkatan dalam beberapa kategori pekerjaan yang tidak sesuai dengan profil lulusan utama, seperti "Staf Admin" dan "Content Moderator," yang masing-masing mencatat kenaikan menjadi 19 dan 6 alumni pada puncaknya. Peningkatan ini kemungkinan besar terkait dengan dampak pandemi, di mana banyak lulusan memilih pekerjaan dengan stabilitas dan fleksibilitas lebih tinggi, atau pekerjaan berbasis daring yang memungkinkan mereka bekerja dari rumah. Profesi seperti "Customer Support Officer" dan "Frontliner" juga meningkat selama periode ini, kemungkinan karena peningkatan kebutuhan tenaga layanan pelanggan dan dukungan operasional akibat perubahan pola bisnis selama pandemi.

Implikasi dari data ini terhadap Profil Lulusan dan kurikulum prodi Bahasa Inggris menunjukkan bahwa program studi telah berhasil mempersiapkan alumni untuk bekerja di bidang pengajaran dan pendidikan lanjut, sesuai dengan profil lulusan utama. Namun, adanya lonjakan pekerjaan yang tidak sesuai profil lulusan selama periode COVID-19 menunjukkan bahwa prodi perlu mempertimbangkan penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel agar lulusan memiliki keterampilan yang relevan untuk menghadapi perubahan mendadak di pasar kerja. Selain itu, dengan meningkatnya jumlah alumni yang memilih karir di bidang administratif dan digital seperti "Content Moderator" dan "Customer Support," prodi dapat mengeksplorasi penambahan keterampilan digital atau administrasi ke dalam profil lulusan tambahan untuk mendukung kesiapan lulusan dalam berbagai bidang.

Ke depan, jika tren yang terlihat selama periode pandemi terus berlanjut, diperkirakan bahwa profesi berbasis digital dan administratif akan tetap menarik bagi alumni prodi Bahasa Inggris, terutama karena fleksibilitas dan kebutuhan industri yang tinggi dalam bidang-bidang tersebut. Namun, profesi pengajaran dan pendidikan lanjut diprediksi akan tetap menjadi pilihan utama seiring dengan pemulihan sektor pendidikan dan kebutuhan yang berkelanjutan akan tenaga pengajar berkualitas. Program studi dapat mengantisipasi tren ini dengan memperkuat kompetensi utama dalam pengajaran, sekaligus mempertimbangkan keterampilan tambahan yang relevan dengan pengajaran digital.

Lebih lanjut, berdasarkan Survey Pengguna lulusan, didapati sebagian besar (75%) pengguna mengharapkan adanya mata kuliah – mata kuliah pilihan baru/ ketrampilan /kompetensi tambahan untuk mengantisipasi kemajuan di bidang yang dikelola oleh para pengguna lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS Unesa. Sedangkan 25% pengguna menilai bahwa tidak perlu ada mata kuliah pilihan/ ketrampilan /kompetensi tambahan baru, karena saat ini kemampuan alumni yang bekerja sudah sesuai dengan harapan mereka (Grafik 4).



**Grafik 4. Pengadaan mata kuliah – mata kuliah pilihan baru/ ketrampilan /kompetensi tambahan**

Dari hasil survey, dapat diketahui bahwa mata kuliah – mata kuliah pilihan baru/ ketrampilan /kompetensi tambahan yang diharapkan oleh pengguna lulusan terkait dengan Menambah kompetensi berbahasa Inggris, kompetensi numerasi, Kompetensi Pedagogik, Kemampuan IT, Kompetensi menyusun soal-soal HOTS dan Blended Learning, Teknologi Pembelajaran, Penguatan karakter, Budaya kerja, Manajemen kelas, kepemimpinan, copywriting pada industry, Praktek lapangan, dan Team management. Lebih lanjut, pengguna lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS Unesa juga memberikan saran-saran yang bisa digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan kualitas lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS Unesa.

➤ **MATA KULIAH PILIHAN/KOMPETENSI TAMBAHAN BARU**

1. IT for Teaching
2. Terutama mata kuliah ketrampilan berbahasa Inggris
3. Soft Skill
4. Pendidikan anak usia dini
5. Etika kerja
6. Manajemen kelas, kepemimpinan, kewirausahaan
7. Penggunaan Bahasa Inggris sesuai dengan kultur penutur asli
8. Penguatan karakter dan keagaam yang dikaitkan dengan keilmuan
9. Komunikasi Bahasa Inggris dan Numerasi

➤ **SARAN PENGGUNA**

1. Wawasan mengenai perkembangan sekolah termasuk sekolah Internasional
2. Prodi FBS perlu meningkatkan layanan dan kemitraan pada masyarakat dalam hal pemberian wawasan misalnya pelatihan ketrampilan berbahasa Inggris untuk persiapan kuliah sang anak. Pelatihan dilakukan oleh alumni/ mahasiswa yang aktif.
3. Lulusan yang cumlaude harus mencerminkan kompetensi yang sesungguhnya
4. Perlu lagi diberikan materi soft skills sehingga alumni bisa lebih meningkatkan etos dan budaya kerja
5. Alumni dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif
6. diberikan materi untuk meningkatkan team work
7. Perlunya kemampuan berkomunikasi (speaking) yang lebih baik lagi.

8. keberanian alumni dalam mengatur kegiatan masih kurang, mahasiswa perlu dibekali leadership skill dan life skill, kemampuan berbahasa asing aktif.
9. Perlu untuk memberikan wawasan kultur dari penutur asli
10. Sudah bagus, namun perlu penguatan karakter terhadap mahasiswa
11. Meningkatkan kretivitas dan inovasi pembelajaran, meningkatkan infokom, media pembelajaran lebih interaktif dalam membuat siswa lebih antusias dan semangat.

Dengan hasil Tracer study ini dan berdasarkan perintah lembaga dan kementerian untuk melakukan transformasi Kurikulum MBKM, maka disusunlah Kurikulum Transformasi 2024-2028 yang mulai diterapkan untuk tahun ajaran 2024/2025 ini.

Proses pembentukan Visi Keilmuan dan Pengembangan kurikulum Transformasi ini melibatkan beberapa pihak, yaitu:

1. Pakar

Pakar yang diundang untuk melakukan review adalah Andrzej (Andy) Cirocki Associate Professor in English Language Education dari Department of Education University of York

2. Alumni

Alumni yang diundang adalah alumni-alumni yang aktif berkarya di bidang Pendidikan bahasa Inggris, baik yang berprofesi sebagai guru bahasa Inggris, maupun sebagai pendiri dan pengelola kursus bahasa Inggris. Diantara para alumni yang diundang adalah berikut ini:

- Landry Dwiyoga Daniswara, S.Pd. (pintarbareng.com)
- Denanda Pratiwi Putry, M.Pd. (EGAO English & Japanese Course)
- Ar'rofiu Putra, S.Pd. (SMAN 16 Surabaya)
- Adi Hakim Kusumah, S.Pd. (JAC school)
- Aisyah Paramita, S.Pd. (SMP Progressive Bumi Sholawat)
- Novita Lisa, S.Pd. (SMP Muhammadiyah 17 Surabaya)
- Tamara Novitasari, S.Pd. (METTA school)

3. Pengguna (stakeholders) Pengguna yang diundang untuk melakukan review adalah kepala sekolah dan pimpinan perusahaan yang mempekerjakan alumni PS S1 PBI Unesa. Di antara pengguna lulusan yang hadir dalam review tersebut adalah:

- Darto, M.Pd (SMPN 55 Surabaya)
- Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd. (Sman 1 Driyorejo, Gresik)
- Lasti'ah, Dip.Elt.,M.Pd. (SMKN 1 Jombang)
- Anton Setiawan, S.S., M.Pd (SMPN 26 Surabaya)
- Dispan, S.Pd. (Ganesha Operation)

#### 4. Analisis SWOT Rencana Pengembangan Kurikulum Transformasi 2024-2028

Analisis SWOT merupakan alat penting dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, karena memberikan gambaran yang komprehensif tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh program pendidikan tersebut. Dengan menganalisis aspek-aspek ini, institusi pendidikan dapat memahami seberapa efektif kurikulum mereka dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dan tuntutan industri. Analisis SWOT membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan dasar untuk pembaharuan yang strategis, sehingga kurikulum dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan pendidikan dan pasar kerja. Dengan demikian, analisis ini berperan krusial dalam memastikan bahwa kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris tetap relevan,

inovatif, dan mampu mempersiapkan mahasiswa secara optimal untuk menghadapi tantangan masa depan.

**Tabel 4. Analisis SWOT Rencana Pengembangan Kurikulum Transformasi 2024-2028**

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Integrasi MBKM:</b> Kurikulum berhasil mengintegrasikan prinsip Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan fleksibilitas dan peluang belajar baik di dalam maupun di luar universitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Adaptabilitas Kurikulum:</b> Meskipun efektif, kurikulum perlu pembaruan yang lebih sering untuk tetap sesuai dengan kebutuhan industri yang berubah cepat.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Relevansi dengan Kebutuhan Industri:</b> Tracer study menunjukkan persentase tinggi lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam enam bulan dan selaras dengan tingkat pendidikan mereka, mencerminkan efektivitas kurikulum dalam mempersiapkan mahasiswa untuk pasar kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Fokus Terbatas pada Soft Skills:</b> Masukan menunjukkan kebutuhan untuk lebih menekankan pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akreditasi Internasional:</b> Pencapaian akreditasi internasional dari AQAS menunjukkan bahwa kurikulum memenuhi standar global, meningkatkan kredibilitas dan daya tariknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kompleksitas Struktur Kurikulum:</b> Kurikulum yang ada, meskipun komprehensif, mungkin dianggap terlalu kompleks dan memerlukan penyederhanaan.</li> </ul>
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Modernisasi Kurikulum:</b> Ada peluang untuk memodernisasi kurikulum lebih lanjut dengan mengintegrasikan lebih banyak keterampilan IT dan digital, serta kompetensi relevan industri seperti Blended Learning dan HOTS (Higher Order Thinking Skills).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Perubahan Kebijakan Pendidikan:</b> Kebijakan pendidikan baru di tingkat nasional atau internasional mungkin memerlukan adaptasi cepat, yang dapat menjadi tantangan dalam menjaga relevansi kurikulum.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peningkatan Kolaborasi:</b> Memperkuat kolaborasi dengan institusi internasional dan domestik dapat memberikan mahasiswa peluang belajar yang lebih luas dan lebih baik sesuai dengan pasar kerja global.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tekanan Kompetitif:</b> Institusi lain dengan kurikulum yang lebih gesit dan diperbarui dapat menarik calon mahasiswa, mengurangi pendaftaran di program ini.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksansi Mata Kuliah Pilihan:</b> Memperkenalkan mata kuliah pilihan baru yang berfokus pada bidang dan teknologi yang sedang berkembang dapat menarik populasi mahasiswa yang lebih beragam dan memenuhi kebutuhan industri masa depan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Disrupsi Teknologi:</b> Kemajuan teknologi yang cepat dapat melebihi kemampuan kurikulum untuk beradaptasi, sehingga program ini berisiko kurang mampu mempersiapkan mahasiswa secara efektif untuk pasar kerja masa depan.</li> </ul>

Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menunjukkan keselarasan yang kuat dengan standar pendidikan nasional dan internasional. Namun, untuk mempertahankan daya saing dan relevansinya dalam lanskap pendidikan yang terus berkembang, rencana pengembangan kurikulum 2024 harus memprioritaskan integrasi kompetensi digital modern, peningkatan pelatihan soft skills, dan penyederhanaan struktur kurikulum. Dengan memanfaatkan peluang ini dan mengatasi potensi ancaman, program ini dapat terus menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan pasar kerja global.

#### **E. TUJUAN PENDIDIKAN (Program Educational Objectives)**

- 1) Menghasilkan calon guru bahasa Inggris yang mampu menggunakan ilmu dan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi instruksi berbahasa Inggris secara efektif dan komprehensif, mampu bekerja sama, beradaptasi dengan cepat, kreatif, inklusif, semangat belajar sepanjang hayat, dan memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi
- 2) Menghasilkan *course designer* yang mampu menciptakan ide-ide baru terkait pembelajaran bahasa Inggris; membuat dan mengimplementasikan program pendidikan di sekolah, perguruan tinggi, dan organisasi lain yang menawarkan layanan pelatihan Bahasa Inggris; mempunyai tekad kuat dalam belajar seumur hidup dan perilaku yang baik; adaptif, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab.

#### **F. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI**

Berdasarkan hasil tracer study dan tracer pengguna serta diskusi dengan stakeholder, profil lulusan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris masih tetap sama dengan profil lulusan pada kurikulum terdahulu (kurikulum MBKM). Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa lulusan dari program ini masih memenuhi harapan dan kebutuhan industri serta relevan dengan perkembangan zaman. Kesimpulan ini diambil setelah mempertimbangkan berbagai masukan dari alumni dan pengguna lulusan, serta evaluasi mendalam terhadap kinerja lulusan di lapangan.

Profil lulusan yang tetap konsisten ini mencerminkan bahwa kurikulum yang diterapkan sudah sangat tepat dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Adapun profil lulusan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

##### **1) Profil Utama**

Calon pendidik profesional di bidang ELT yang mampu menggunakan kompetensi dan penguasaan keilmuan pembelajaran bahasa untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran bahasa Inggris secara efektif dan komprehensif dan memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat, beretika, adaptif, kreatif, inovatif serta bertanggung jawab dalam melaksanakan profesinya.

##### **2) Profil Tambahan**

Desainer program di bidang ELT yang mampu menggunakan kompetensi dan penguasaan keilmuan pembelajaran bahasa untuk menciptakan program pembelajaran bahasa Inggris yang memiliki kemampuan berkembang dan belajar sepanjang hayat, beretika, adaptif, kreatif, inovatif serta bertanggung jawab dalam melaksanakan profesinya.

## G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI

Berdasarkan rumusan profil lulusan tersebut, tim kurikulum menentukan capaian pembelajaran lulusan program studi dengan mengacu pada peraturan pemerintah tentang KKN, deskripsi level 6 KKN, dan rumusan Capaian Pembelajaran yang disepakati oleh asosiasi program studi pendidikan Bahasa Inggris se-Indonesia. Kedua dokumen ini menjadi dasar dalam menyusun rumusan capaian pembelajaran program studi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Pada Kurikulum Transformasi 2024, jumlah Program Learning Outcomes (PLO) dikurangi dari 12 pada kurikulum MBKM 2020 menjadi 11 PLO, dengan urutan dimensi: Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus. Dari 11 PLO tersebut, 4 di antaranya merupakan PLO wajib yang ditetapkan oleh UNESA.

**Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi**

PLO	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	KETERANGAN
PLO1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	Demonstrate religious, national, and cultural values, along with academic ethics, in carrying out their responsibilities.	Sikap (Gabungan dari PLO 11 & PLO 12 lama)
PLO2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan	Exhibit qualities of resilience, collaboration, adaptability, innovation, inclusivity, lifelong learning, and an entrepreneurial mindset.	Keterampilan Umum (Ganti dari PLO 10 lama)
PLO3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan	Develop logical, critical, systematic, and creative thinking in performing tasks within their area of expertise, in line with relevant competency standards.	Keterampilan Umum (Ganti dari PLO 7 lama)
PLO4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.	Pursue continuous self-development and engage in collaborative efforts.	Keterampilan Umum (Ganti dari PLO 9 lama)
PLO5	Menunjukkan keterampilan presentasi tertulis, visual dan lisan untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang berhubungan dengan bahasa Inggris	Show proficiency in written, visual, and oral presentation skills to effectively communicate knowledge related to the English language.	Keterampilan Umum (Dulu ada di urutan PLO 8-statement tetap sama, hanya urutan yang ganti)
PLO6	Mendemonstrasikan kompetensi lisan dan tulis yang setara dengan level B2 CEFR.	Demonstrate oral and written competencies that meet the B2 level of the CEFR.	Pengetahuan (Dulu ada di urutan PLO 1-statement tetap sama, hanya urutan yang ganti)
PLO7	Menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep pembelajaran bahasa Inggris dari perspektif nasional dan global.	Show a strong understanding of English language teaching concepts from both national and global perspectives.	Pengetahuan (Dulu ada di urutan PLO 2-statement tetap sama, hanya urutan yang ganti)
PLO8	Menerapkan konsep linguistik terapan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	Apply principles of applied linguistics in English language teaching.	Keterampilan Khusus (Dulu ada di urutan PLO 3-statement tetap sama, hanya urutan yang ganti)

PLO	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	KETERANGAN
PLO9	Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif dan kreatif.	Effectively and creatively plan, implement, and evaluate English language instruction.	Keterampilan Khusus (Dulu ada di urutan PLO 4-statement tetap sama, hanya urutan yang ganti)
PLO10	Melakukan penelitian dan pengkajian pembelajaran Bahasa Inggris.	Conduct research and studies in the field of English language teaching.	Keterampilan Khusus (Dulu ada di urutan PLO 5-statement tetap sama, hanya urutan yang ganti)
PLO11	Menciptakan produk terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris.	Develop products related to English language teaching.	Keterampilan Khusus (Dulu ada di urutan PLO 6-statement tetap sama, hanya urutan yang ganti)

Adapun hubungan antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran lulusan program studi dapat dilihat dari tabel berikut.

CPL/PLO Profil	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Calon pendidik profesional bidang ELT</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
<b>Designer program bidang ESP</b>	V	V	V	V		V	V		V		V

#### H. BODY OF KNOWLEDGE PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Dari rumusal profil lulusan dan CPL, tim pengembang kurikulum prodi pendidikan Bahasa Inggris dapat menentukan body of knowledge Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, antara lain:

- 1) English Language Skills Development
- 2) Linguistics and Language Content
- 3) Language pedagogy
- 4) Teaching Practices
- 5) Educational Research Methods
- 6) ESP Curriculum Development and Instructional Practices
- 7) Cultural and Social Studies

#### I. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Berdasarkan rumusan body of knowledge program studi, tim kurikulum dapat menentukan bahan kajian untuk program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk keterampilan berbahasa (Language skills), sesuai dengan PLO, kemampuan berbahasa Inggris yang diharapkan adalah minimal B2, sesuai dengan standar kemampuan yang telah disepakati oleh APSPBI – Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Level ini dapat digunakan sebagai kemampuan puncak untuk keterampilan Listening, Speaking, Reading, dan Writing serta komponen-komponen bahasa, yaitu: grammar, pronunciation, dan vocabulary. Setidaknya masing-masing keterampilan ini akan diakhiri dengan level advanced. Level minimal yang diharapkan pada setiap semester adalah sebagai berikut: semester 1 adalah A2 (CEFR), semester 2 adalah B1, semester 3 adalah B1+, dan semester 4 adalah B2.

Untuk pedagogi/methodologi bahasa (language pedagogy/methodology), nama-nama umum yang digunakan bisa berupa ELT Methodology, Curriculum, dan Assessment, yang merupakan bidang kajian terkait. Applied Linguistics mencakup penerapan linguistik dan sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun Educational Research Methodology diperlukan

untuk melakukan penelitian di bidang profesi pendidik ELT/Bahasa Inggris. Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukan nya dapat menggunakan tabel berikut:

**1. Calon pendidik profesional di bidang ELT memerlukan:**

Study Area	Supporting Courses
<b>1. English Language Skills Development</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Essential Reading and Writing Skills (A2)</li> <li>• Essential Communication Skills (A2)</li> <li>• Intermediate Reading and Writing Skills (B1)</li> <li>• Intermediate Communication Skills (B1)</li> <li>• Advanced Reading and Writing Skills (B2)</li> <li>• Advanced Communication Skills (B2)</li> <li>• English for Academic Purposes (B2+)</li> <li>• International English Language Tests</li> </ul>
<b>2. Linguistics and Language Content</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Introduction to Linguistics</li> <li>• Theories of Learning</li> <li>• Second Language Acquisition</li> <li>• Introduction to International Curricula</li> </ul>
<b>3. Language pedagogy</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Methods and Approaches in ELT</li> <li>• Syllabus Design</li> <li>• Testing and Assessment in ELT</li> <li>• International English Language Tests</li> <li>• Developing Materials for ELT</li> <li>• Teaching English to Young Learners</li> <li>• Teaching English through Literature</li> <li>• Educational Technology in ELT</li> <li>• Principles of Education</li> <li>• School Curriculum for 21st Century</li> <li>• Diversity and Inclusion in ELT</li> </ul>
<b>4. Teaching Practices</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Microteaching</li> <li>• Pengalaman Lapangan Persekolahan</li> <li>• KKN</li> </ul>
<b>5. Educational Research Methods</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Research Methods for ELT</li> <li>• Statistics for Research in ELT</li> <li>• Qualitative Data Analysis in ELT</li> <li>• Seminar Tugas Akhir</li> <li>• Tugas Akhir</li> </ul>
<b>6. Cultural and Social Studies</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Agama</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan</li> <li>• Pendidikan Pancasila</li> <li>• Bahasa Indonesia</li> <li>• Pendidikan Jasmani dan Kebugaran</li> <li>• Literasi Digital</li> <li>• Edupreneurship</li> </ul>

**2. Desainer program di bidang ELT memerlukan:**

BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH PENDUKUNG PEO DESAINER PROGRAM DI BIDANG ELT
1. English Language Skills Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Essential Reading and Writing Skills (A2)</li> <li>• Essential Communication Skills (A2)</li> <li>• Intermediate Reading and Writing Skills (B1)</li> <li>• Intermediate Communication Skills (B1)</li> <li>• Advanced Reading and Writing Skills (B2)</li> <li>• Advanced Communication Skills (B2)</li> <li>• English for Academic Purposes (B2+)</li> <li>• International English Language Tests</li> </ul>
2. Linguistics and Language Content	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Introduction to Linguistics</li> <li>• Theories of Learning</li> <li>• Second Language Acquisition</li> <li>• Introduction to International Curricula</li> </ul>
3. Language pedagogy	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Methods and Approaches in ELT</li> <li>• Syllabus Design</li> <li>• Testing and Assessment in ELT</li> <li>• International English Language Tests</li> <li>• Developing Materials for ELT</li> <li>• Teaching English to Young Learners</li> <li>• Teaching English through Literature</li> <li>• Educational Technology in ELT</li> <li>• Principles of Education</li> <li>• School Curriculum for 21st Century</li> <li>• Diversity and Inclusion in ELT</li> </ul>
4. ESP Curriculum Development and Instructional Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ESP Course Design</li> <li>• ESP Teaching</li> <li>• ESP Course Evaluation</li> <li>• ESP Course Management</li> </ul>
5. Cultural and Social Studies	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Digital</li> <li>• Edupreneurship</li> </ul>

#### J. PENENTUAN BOBOT SKS

Penentuan bobot SKS mata kuliah dilakukan dengan cara menentukan keluasan dan kedalaman materi setiap bahan kajian masing-masing mata kuliah. Artinya, bobot mata kuliah ditentukan oleh keluasan materi dikalikan dengan kedalaman materi. Untuk menentukan SKS sebuah mata kuliah, bobot mata kuliah tersebut dibagi dengan jumlah total bobot dari seluruh mata kuliah, kemudian dikalikan dengan total SKS yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada Program Studi.

Untuk perhitungan ECTS (European Credit Transfer System), hal ini dilakukan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 598/UN38/HK/AK/2019 tentang Penetapan Penyamakan Sistem Kredit Semester (SKS) UNESA dengan European Credit Transfer System (ECTS).

**K. MATRIK MATAKULIAH KURIKULUM TRANSFORMASI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS 2025  
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN/PLO**

NO	SEM	NAMA MATKUL	SKS	PLO										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	1	Pendidikan Agama	2	√										
2.	1	Essential Reading and Writing Skills (A2)	5					√	√		√			
3.	1	Essential Communication Skills (A2)	5					√	√		√			
4.	1	Principles of Education	2							√		√		
5.	1	Literasi Digital	2				√	√						
6.	1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√	√									
7.	2	Theories of Learning	2							√		√		
8.	2	Pendidikan Pancasila	2	√	√									
9.	2	Bahasa Indonesia	2	√	√									
10.	2	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2		√		√							
11.	2	Intermediate Reading and Writing Skills (B1)	5					√	√	√				
12.	2	Intermediate Communication Skills (B1)	4					√	√	√				
13.	2	School Curriculum for 21 <sup>st</sup> Century	2		√		√							
14.	3	Introduction to Literature	2			√								
15.	3	Introduction to Linguistics	2			√								
16.	3	Methods and Approaches in ELT	2							√		√		
17.	3	Advanced Reading and Writing Skills (B2)	4					√	√	√				
18.	3	Advanced Communication Skills (B2)	3					√	√	√				
19.	3	Research Methods for ELT	3			√							√	
20.	3	Syllabus Design	2							√		√		
21.	3	Second Language Acquisition	2								√		√	
22.	4	Introduction to International Curricula	2							√		√		
23.	4	Testing and Assessment in ELT	2							√		√		
24.	4	Systemic Functional Linguistics	2						√		√			
25.	4	English for Academic Purposes (B2+)	4			√			√				√	
26.	4	Developing Materials for ELT	2							√		√		√
27.	4	Statistics for Research in ELT	2			√							√	
28.	4	Qualitative Data Analysis in ELT	2			√							√	
29.	4	Microteaching	2							√		√		
30.	4	Edupreneurship	2							√		√		√
31.	4	Teaching English to Young Learners	2							√		√		
32.	5	KKN	20		√		√							√
33.	6	Pengalaman Lapangan Persekolahan	20		√							√		
34.	7	ESP Course Design	4							√		√		√
35.	7	ESP Teaching	4							√		√		
36.	7	ESP Course Evaluation	3							√		√		
37.	7	ESP Course Management	3							√		√		√
38.	7	Educational Technology in ELT	2				√	√		√		√		√
39.	7	Teaching English through Literature	2							√		√		
40.	7	Diversity and Inclusion in ELT	2							√		√		
41.	7	International English Language Tests	2						√	√				
42.	6 & 7	Seminar Tugas Akhir	2			√							√	√
43.	7 & 8	Tugas Akhir	4			√							√	√
44.		Pembelajaran Emosi dan Sosial												
45.		Manajemen Event												
46.		Berpikir Kritis dan Kreatif												
47.		Kepemimpinan Inklusi												
48.		Empati dan Kecerdasan Emosional												

NO	SEM	NAMA MATKUL	SKS	PLO										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
49.		Komunikasi dan Kerjasama Tim												
50.		UNESA Softkills												
51.		UNESA Communication Skills												
52.		UNESA Internasional Conference												
53.		UNESA National Conference												

#### L. SEBARAN MATA KULIAH PER KELOMPOK MATA KULIAH DAN PER SEMESTER

#### STRUKTUR KURIKULUM TRANSFORMASI PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS ANGKATAN 2024

Rumpun MK	No	KodeMK	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (in English)	Keg		Status		Sem Ke	Prasyarat
					K	P	W	Pil		
I	MK Pengembangan Kepribadian Nasional (8 SKS)									
	1	1000002024	Pendidikan Agama Budha	Religion	2		√		1	-
		1000002025	Pendidikan Agama Hindu							
		1000002026	Pendidikan Agama Islam							
		1000002027	Pendidikan Agama Katholik							
		1000002029	Pendidikan Agama Protestan							
	2	1000002018	Pendidikan Pancasila	Pancasila	2		√		2	-
	3	1000002003	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	2		√		2	-
	4	1000002033	Pendidikan Kewarganegaraan	Civics	2		√		3	-
II	MK Pengembangan Kepribadian Institusional (4 SKS)									
	5	1000002046	Literasi Digital	Digital Literacy	2		√		1	-
	6	1000002047	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	Physical and Fitness Education	2		√		2	-
	7		Bahasa Asing		2				2	
III	MK Dasar Keahlian (23 SKS)									
	8	8820302282	Principles of Education	Principles of Education	2		√		1	-
	9	8820302283	Theories of Learning	Theories of Learning	2		√		2	-
	10	8820303254	School Curriculum for 21 <sup>st</sup> Century	School Curriculum for 21 <sup>st</sup> Century	2		√		2	-
	11	8820303262	Syllabus design	Syllabus design	2		√		3	-
	12	8820303146	Research Methods for ELT	Research Methods for ELT	3		√		3	-
	13	8820302285	Developing Materials for ELT	Developing Materials for ELT	2		√		4	-
	14	8820302125	Testing and Assessment in ELT	Testing and Assessment in ELT	2		√		4	-
	15	8820302148	Microteaching	Microteaching	2		√		4	
	16		Statistics for Research in ELT	Statistics for Research in ELT	2		√		4	

Rumpun MK	No	KodeMK	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (in English)	Keg		Status		Sem Ke	Prasyarat
					K	P	W	Pil		
	17		Qualitative Data Analysis in ELT	Qualitative Data Analysis in ELT	2		√		4	
IV	MK Keilmuan Prodi									
	MK Utama Keprodian (53 SKS)									
	18		Essential Reading and Writing Skills	Essential Reading and Writing Skills	5		√		1	-
	19		Essential Communication Skills	Essential Communication Skills	5		√		1	-
	20		Intermediate Reading and Writing Skills	Intermediate Reading and Writing Skills	5				2	
	21		Intermediate Communication Skills	Intermediate Communication Skills	4				2	
	22		Advanced Reading and Writing Skills	Advanced Reading and Writing Skills	4				3	
	23		Advanced Communication Skills	Advanced Communication Skills	3				3	
	24		Introduction to Literature	Introduction to Literature	2				3	
	25		Introduction to Linguistics	Introduction to Linguistics	2				3	
	26		Methods and Approaches in ELT	Methods and Approaches in ELT	2				3	
	27		Second Language Acquisition	Second Language Acquisition	2				3	
	28		English for Academic Purposes	English for Academic Purposes	4		√		4	
	29		Systemic Functional Linguistics	Systemic Functional Linguistics	2		√		4	
	30		Edupreneurship	Edupreneurship	2		√		4	
	31		Teaching English to Young Learners	Teaching English to Young Learners	2		√		4	
	32		Seminar Tugas Akhir	Seminar Tugas Akhir	2				7	
	33		Tugas Akhir	Tugas Akhir	4	6	√		8	
	MK Paket Keprodian (20 SKS)									
	34		ESP Course Design	ESP Course Design	4			√	7	-
	35		ESP Teaching	ESP Teaching	4			√	7	-
	36		ESP Course Evaluation	ESP Course Evaluation	3			√	7	-
	37		ESP Course Management	ESP Course Management	3			√	7	-
	38		Educational Technology in ELT	Educational Technology in ELT	2			√	7	-
	39		Teaching English through Literature	Teaching English through Literature	4			√	7	-
	40		Diversity and Inclusivity in ELT	Diversity and Inclusion in ELT	2			√	7	-
	41		International English Language Tests	International English Language Tests	2		√		7	

Rumpun MK	No	KodeMK	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (in English)	Keg		Status		Sem Ke	Prasyarat
					K	P	W	Pil		
V	MK di Luar Kampus									
A) Kuliah Kerja Nyata (KKN) (20 SKS)										
KKNT Asistensi Mengajar*										
	57	1000003065	KKN-Asistensi Mengajar-Merancang Program		3	3		√	5	-
	58	1000004066	KKN-Asistensi Mengajar-Mengembangkan Perangkat		4	4		√	5	-
	59	1000004065	KKN-Asistensi Mengajar-Melaksanakan Program		4	4		√	5	-
	60	1000003068	KKN-Asistensi Mengajar-Mengevaluasi Program		3	3		√	5	-
	61	1000003069	KKN-Asistensi Mengajar-Mendesiminasi Program		3	3		√	5	-
	62	1000003050	KKN-Asistensi Mengajar-Mengembangkan Laporan		3	3		√	5	-
KKNT Proyek Desa*										
	63	1000003051	KKN-Proyek Desa-Merancang Program		3	3		√	5	-
	64	1000004052	KKN-Proyek Desa-Mengembangkan Perangkat		4	4		√	5	-
	65	1000004053	KKN-Proyek Desa-Melaksanakan Program		4	4		√	5	-
	66	1000003054	KKN-Proyek Desa-Mengevaluasi Program		3	3		√	5	-
	67	1000003055	KKN-Proyek Desa-Mendesiminasi Program		3	3		√	5	-
	68	1000003056	KKN-Proyek Desa-Mengembangkan Laporan		3	3		√	5	-
KKNT Proyek Independen*										
	69	1000004058	KKN-Proyek Independen-Merancang Program		3	3		√	5	-
	70	1000004058	KKN-Proyek Independen-Mengembangkan Perangkat		4	4		√	5	-

Rumpun MK	No	KodeMK	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (in English)	Keg		Status		Sem Ke	Prasyarat
					K	P	W	Pil		
	71	1000004059	KKN-Proyek Independen-Melaksanakan Program		4	4		√	5	-
	72	1000003080	KKN-Proyek Independen-Mengevaluasi Program		3	3		√	5	-
	73	1000003081	KKN-Proyek Independen-Mendesiminasi Program		3	3		√	5	-
	74	1000003082	KKN-Proyek Independen-Mengembangkan Laporan		3	3		√	5	-
<b>KKNT Proyek Kemanusiaan*</b>										
	55	1000003083	KKN-Proyek Kemanusiaan-Merancang Program		3	3		√	5	-
	56	1000004084	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan Perangkat		4	4		√	5	-
	55	1000004085	KKN-Proyek Kemanusiaan-Melaksanakan Program		4	4		√	5	-
	58	1000003086	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengevaluasi Program		3	3		√	5	-
	59	1000003085	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mendesiminasi Program		3	3		√	5	-
	80	1000003088	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan Laporan		3	3		√	5	-
<b>KKNT Kewirausahaan *</b>										
	81	1000003089	KKN-Proyek Kewirausahaan-Merancang Program		3	3		√	5	-
	82	1000004090	KKN-Proyek Kewirausahaan-Mengembangkan Perangkat		4	4		√	5	-
	83	1000004091	KKN-Proyek Kewirausahaan-Melaksanakan Program		4	4		√	5	-
	84	1000003092	KKN-Proyek		3	3		√	5	-

Rumpun MK	No	KodeMK	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (in English)	Keg		Status		Sem Ke	Prasyarat
					K	P	W	Pil		
			Kewirausahaan-Mengevaluasi Program							
	85	1000003093	KKN-Proyek Kewirausahaan-Mendesiminasi Program		3	3		√	5	-
	86	1000003094	KKN-Proyek Kewirausahaan-Mengembangkan Laporan		3	3		√	5	-
<b>B) Magang Riset (20 SKS)</b>										
	85	1000003095	Magang Riset-Pengembangan Rencana Penelitian		3	3		√	5	
	88	1000004096	Magang Riset-Pengembangan Instrumen Penelitian		4	4		√	5	
	89	1000004095	Magang Riset-Pengumpulan Data		4	4		√	5	
	90	1000004098	Magang Riset-Penganalisisan Data		3	3		√	5	
	91	1000002099	Magang Riset-Penyusunan Laporan Penelitian		3	3		√	5	
	92	1000003100	Magang Riset-Publikasi		3	3		√	5	
<b>C) Pertukaran Mahasiswa (20 SKS)</b>										
<b>D) Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) (20 SKS)</b>										
	42	1000002049	PLP-Manajemen Sekolah		2	2	√		6	Microteaching
	43	1000002050	PLP-Pengembangan Program Sekolah		2	2	√		6	Microteaching
	44	1000002051	PLP-Analisis Kurikulum		2	2	√		6	Microteaching
	45	1000003052	PLP-Pengembangan Rencana Pembelajaran		3	3	√		6	Microteaching
	46	1000003053	PLP-Pengembangan Bahan Ajar		3	3	√		6	Microteaching
	47	1000002054	PLP-Pengembangan Media Pembelajaran		2	2	√		6	Microteaching
	48	1000002055	PLP-Asesmen Pembelajaran		2	2	√		6	Microteaching
	49	1000004056	PLP-Praktik Mengajar		4	4	√		6	Microteaching
<b>*) Mata kuliah titipan universitas</b>										
			Pembelajaran		2					

Rumpun MK	No	KodeMK	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (in English)	Keg		Status		Sem Ke	Prasyarat
					K	P	W	Pil		
			Emosi dan Sosial							
			Manajemen Event		2/3/4					
			Berpikir Kritis dan Kreatif		2					
			Kepemimpinan Inklusi		2					
			Empati dan Kecerdasan Emosional		2					
			Komunikasi dan Kerjasama Tim		2					
			UNESA Softkills		2					
			UNESA Communication Skills		2					
			UNESA Internasional Conference		2					
			UNESA National Conference		2					

Keterangan:

K : Jumlah SKS perkuliahan (sks total MK)

Pr : Jumlah SKS Praktek (termasuk kegiatan belajar di lapangan)

W : Matakuliah Wajib

P : Matakuliah Pilihan

Nilai matakuliah prasyarat minimal D

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib : 125 SKS

Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan yang tersedia : 42 SKS (24 sks penawaran prodi & 20 sks institusi)

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh minimal 145 SKS dengan komposisi:

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib : 125 SKS

Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Minimal : 20 SKS

**M. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

#### N. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR KAMPUS

JML SMT	JML SMT	PENGALAMAN BELAJAR	KURIKULUM	SEMESTER							
				1	2	3	4	5	6	7	8
5	5	Prodi Sendiri	MK Prodi	x	x	x	x				x
2	2	Luar Kampus	PKL/PI atau PLP					x	x		
			KKN atau Bentuk Lain					x	x		
1	-	Prodi sendiri	MK Paket							x	
-	1	Prodi Lain di Unesa	MK Bebas							x	

#### MATAKULIAH PILIHAN PAKET PRODI MK Paket Keprodian (24 SKS)

No	Semester	Nama Matakuliah	SKS
1	7	ESP Course Design	4
2	7	ESP Teaching	4
3	7	ESP Course Evaluation	3
4	7	ESP Course Management	3
5	7	Educational Technology in ELT	2
6	7	Teaching English through Literature	4
7	7	Diversity and Inclusivity in ELT	2
8	7	International English Language Tests	2

#### KETENTUAN LAIN

1. Klausul tentang Rekognisi Pengalaman Lampau
2. Rekognisi pengalaman belajar masa lampau mahasiswa dapat diakui Prodi setara dengan matakuliah atau Capaian Pembelajaran tertentu, mengacu pada Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, dengan mekanisme yang ditetapkan Rektor. Sebagai contoh, dengan mekanisme tertentu prestasi mahasiswa pada lomba level tertentu disetarakan dengan skripsi atau matakuliah lain (Peraturan Rektor Unesa nomor 10 Tahun 2019 tentang Pemberian Penghargaan Akademik Kepada Mahasiswa Berprestasi Universitas Negeri Surabaya).
3. Pengaturan lain dalam cakupan Prodi (TEP 525, **ESC level 5**)
4. Kegiatan pengembangan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan SIPENA (min 450 poin)
5. dan lain-lain yang dianggap perlu.